

SKRIPSI

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT
MENTAWAI**

**Diajukan untuk memenuhi
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) Teknik Arsitektur**



Disusun Oleh :

ADITYA SOESILO

NIM. 03121006037

Dosen Pembimbing :

Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

Dessa Andriyali, ST.MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018


HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa laporan tugas akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Resort Mentawai" telah dipertahankan dihadapan tim penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2018

Inderalaya, 2 Agustus 2018

Pembimbing :

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D
NIP.195812201985031002
2. Dessa Andriyali Armarieno, ST.MT
NIP. 198512012015041005

()
()

Penguji :

1. Ir. Choirul Murod, MT.
NIP. 195405261986011001
2. Anjuma Perkasa Jaya, ST, MT
NIP.197707242003121005




Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

196009091987031004

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
RESORT MENTAWAI**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1)

Oleh :

ADITYA SOESILO

NIM.03121006037

Inderalaya, 2 Agustus 2018

Pembimbing 1



Ir. Ar. Siswanto, MCRP, Ph.D

195812201985031002

Pembimbing 2



Dessa Andriyali Armarieno, ST.MT

198512012015041005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

196009091987031004

ABSTRACT

Mentawai Island has a high tourism potential not only in the marine tourism sector, cultural sector has its own appeal, but it has not been supported by adequate accommodation facilities. Therefore it is necessary to build facilities that can be adequate potential owned Mentawai Island in the form of Resort. Resort development is expected to increase the number of tourists and accommodate the needs and activities of tourists who visit.

The planning and design of Mentawai Resort using the approach of regionalism. The application of the theme will be combined with the concept of natural disaster mitigation as a response to Mentawai Island which is prone to earthquake and tsunami disaster.

Based on the analysis done on the planning and design of Mentawai Resort, the building structure will use the structure of the house stage, using local materials. Marine tourism is the main attraction Mentawai Island will be utilized as the orientation of the resort, so that visitors get a good view.

Keywords: Resort, Regionalism, Disaster Mitigation, Earthquake, Tsunami

Inderalaya, 2 Agustus 2018

Pembimbing 1



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

195812201985031002

Pembimbing 2

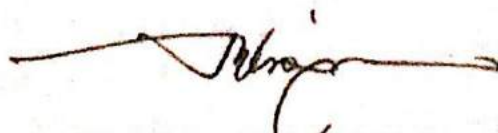


Dessa Andriyali Armarieno, ST, MT

198512012015041005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

196009091987031004

ABSTRAK

Pulau Mentawai memiliki potensi pariwisata yang tinggi tidak hanya pada sektor pariwisata bahari, sektor kebudayaanpun memiliki daya tarik sendiri, namun belum didukung dengan fasilitas akomodasi yang memadai. Oleh karena itu perlu dilakukan pembangunan fasilitas yang dapat memadai potensi-potensi yang dimiliki Pulau Mentawai dalam bentuk Resort. Pembangunan resort diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan mewedahi kebutuhan dan kegiatan wisatawan yang berkunjung.

Perencanaan dan perancangan Resort Mentawai menggunakan pendekatan regionalisme. Pengaplikasian tema akan di kombinasikan dengan konsep mitigasi bencana alam sebagai bentuk respon terhadap Pulau Mentawai yang rawan akan bencana gempa bumi dan tsunami.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada perencanaan dan perancangan Resort Mentawai, struktur bangunan akan menggunakan struktur rumah panggung, dengan menggunakan material lokal. Wisata bahari yang menjadi daya tarik utama Pulau Mentawai akan dimanfaatkan sebagai arah orientasi dari Resort, sehingga pengunjung mendapatkan view yang baik.

Kata kunci : Resort, Regionalisme, Mitigasi Bencana, Gempa Bumi, Tsunami

Inderalaya, 2 Agustus 2018

Pembimbing 1



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D

195812201985031002

Pembimbing 2



Dessa Andriyah Armarieno, ST, MT

198512012015041005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

196009091987031004

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, berkat atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Maksud dan tujuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat yang diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata-1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Laporan tugas akhir yang berjudul “ **Perencanaan dan Perancangan Resort Mentawai** “ ini disusun berdasarkan hasil dari studio tugas akhir.

Dalam penyusunan laporan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga kesulitan dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, MT. Selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan.
3. Bapak Dessa Andriyali Amarieno, ST, MT selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan.
4. Kedua orang tua saya, Ayah dan Mama, yang selalu bersabar, memberikan doa dan dukungan dalam bentuk materi dan moril sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Saudara saya, Kak Rimby, Gugum dan Ifa yang selalu memberikan motivasi dan semangat terhadap saya.
6. Keluarga *Adek Adek Abang (A3)* yang selalu ada disaat saya membutuhkan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Adek-adek junior angkatan 2013,2014 dan 2015 yang telah membantu dalam masa perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan TA-BAH yang selalu mengingatkan saya.
9. Tim Maket, Rista Negara Putera, Ilham Wilantara, Andreana Ayu Y Tamba, Naufal Khairi, Super Manurung dan Berry Armanda yang meyakinkan saya untuk sidang.
10. Fernando Onas S.pd yang selalu memberikan dukungan.

Semoga laporan ini dapat menambah bekal ilmu bagi siapa saja yang membacanya, dan berharap kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan ini dapat menjadi pengalaman yang menarik dan bermanfaat untuk kedepannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Inderalaya, 3 Agustus 2018

Penulis

Aditya Soesilo

Daftar Isi

Daftar isi.....	i
Daftar gambar.....	ii
Daftar tabel, bagan dan diagram.....	iii
BAB I.....	1
Pendahuluan.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Metodologi Penulisan.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
Tinjauan Pustaka.....	8
2.1 Tinjauan Perancangan Judul Proyek.....	8
2.1.1 Perencanaan dan Perancangan.....	8
2.1.2 Definisi Resort.....	8
2.1.3 Pengertian Hotel.....	9
2.1.4 Fungsi Resort.....	10
2.1.5 Pengunjung Resort.....	10
2.2 Pedoman Proyek.....	11
2.2.1 Tinjauan Umum Resort.....	11
1. Penggolongan Resort.....	11
2. Persyaratan Resort.....	13
2.2.2 Klasifikasi Resort.....	14

2.2.3 Karakteristik Hotel Resort.....	16
2.2.4 Klasifikasi Hotel Resort.....	17
2.2.5 Prinsip Desain Resort.....	19
2.3 Tinjauan Fungsional.....	20
2.4 Tinjauan Konstektual.....	21
2.4.1 Tinjauan Lokasi Kepulauan Mentawai.....	21
2.4.2 Tinjauan Lokasi Pulau Siberut.....	25
2.5 Tinjauan Arsitektural.....	26
2.5.1 Arsitektural Regionalisme.....	26
2.5.2 Arsitektural Tradisional Mentawai.....	29
2.6 Tinjauan Struktural.....	36
2.7 Tinjauan Objek Sejenis.....	38
2.7.1 Green Vilagge, Badung, Bali.....	38
2.7.2 Hoshinoya Resort, Gianyar, Bali.....	39
BAB III.....	42
MetodePerancangan.....	42
3.1 Azas-Azas dan Dasar Perancangan.....	42
3.2 Analisa Pendekatan Perancangan Regionalisme.....	42
BAB IV.....	45
Analisa Perencanaan dan Perancangan.....	45
4.1 Analisa Pelaku.....	45
4.1.1 Tamu.....	45
4.1.2 Pengelola.....	45
4.1.3 Analisa Kapasitas Pengguna Resort.....	47
4.1.4 Analisa Pola Kegiatan Pelaku.....	50
4.2 Analisa Fungsional.....	52
4.3 Analisa Spasial.....	55

4.3.1 Analisa Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	55
4.3.2 Analisa Kebutuhan Parkir.....	64
4.3.3 Analisa Hubungan Ruang.....	64
4.3.4 Analisa Organisasi Ruang.....	68
4.4 Analisa Konstektual.....	73
4.4.1 Kriteria Pemilihan Tapak.....	73
4.4.2 Analisa Klimatologi.....	75
4.4.3 Analisa View.....	77
4.4.4 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian Tapak.....	78
4.4.5 Analisa Penzoningan Tapak.....	79
4.5 Analisa Arsitektural.....	80
4.5.1 Analisa Tata Massa Bangunan.....	81
4.5.2 Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan.....	82
4.5.3 Analisa Gubahan Massa.....	85
4.5.4 Analisa Enclosure	86
4.6 Analisa Struktur.....	86
4.6.1 Analisa Struktur Bagian Bawah.....	87
4.6.2 Analisa Struktur Badan Bangunan.....	88
4.6.3 Analisa Struktur Atap Bangunan.....	88
4.6.4 Analisa Modul Bangunan.....	89
4.7 Analisis Utilitas.....	91
4.7.1 Sistem pencahayaan.....	91
4.7.2 Sistem Penghawaan.....	93
4.7.3 Sistem Proteksi Kebakaran.....	94
4.7.4 Sistem Distribusi Listrik.....	95
4.7.5 Sistem Komunikasi.....	96

4.7.6 Sistem Transportasi Pada Bangunan.....	97
4.7.7 Sistem Penangkal Petir.....	98
4.7.8 Sistem Plumbing dan Sanitasi.....	98
4.7.9 Sistem Pembuangan Sampah.....	100
BAB V.....	102
Konsep Perancangan.....	102
5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	102
5.2 Konsep Tapak.....	103
5.3 Konsep Orientasi Bangunan.....	104
5.3.1 Konsep Sirkulasi Tapak dan Pencapaian.....	104
5.4 Konsep Bangunan.....	105
5.4.1 Konsep Gubahan Massa.....	105
5.4.2 Konsep Tata Ruang.....	106
5.4.3 Konsep Fasad Bangunan.....	108
5.5 Konsep Struktur.....	108
5.5.1 Upper Structure.....	108
5.5.2 Middle Structure.....	109
5.5.3 Sub Structure.....	109
5.6 Konsep Lanskap dan Tata Hijau.....	109
5.7 Konsep Utilitas.....	112
5.7.1 Tata Air.....	112
5.7.2 Tata Cahaya.....	114
5.7.3 Tata Udara.....	114
5.7.4 Persampahan.....	115
5.7.5 Pencegahan Kebakaran.....	115
5.7.6 Penangkal Petir.....	116

5.7.7 Telekomunikasi.....	116
5.7.8 Listrik.....	117
5.7.9 Keamanan Bangunan.....	118
Daftar Pustaka.....	119

Daftar Tabel

Tabel 4.1	Tabel Pegawai Resort.....	46
Tabel 4.2	Pertumbuhan Wisatawan Mentawai.....	47
Tabel 4.3	Asumsi Jumlah Kamar.....	50
Tabel 4.4	Zona Hunian.....	52
Tabel 4.5	Zona Pengelola Administratif.....	52
Tabel 4.6	Zona Admisitratif.....	53
Tabel 4.7	Zona Servis.....	54
Tabel 4.8	Zona Fasilitas Umum.....	54
Tabel 4.9	Analisa Besaran Ruang Fasilitas Hunian.....	55
Tabel 4.10	Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penerimaan.....	56
Tabel 4.11	Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Restoran dan Bar.....	57
Tabel 4.12	Analisa Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Rekreasi dan Olahraga.....	58
Tabel 4.13	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kolam Renang.....	59
Tabel 4.14	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Retail.....	60
Tabel 4.15	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Administratif.....	60
Tabel 4.16	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Food Preparation.....	61
Tabel 4.17	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Laundry.....	62
Tabel 4.18	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Mekanikal dan Elektrikal.....	62
Tabel 4.19	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang.....	63
Tabel 4.20	Regulasi Besaran Ruang Seluruh Kelompok Kegiatan.....	63
Tabel 4.21	Analisis Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Parkir.....	64
Tabel 4.22	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Penerimaan.....	65
Tabel 4.23	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Hunian.....	65
Tabel 4.24	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Restoran dan Bar.....	65
Tabel 4.25	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan spa, Yoga dan Fitnes.....	66

Tabel 4.26	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Kolam Renang Rekreasi....	66
Tabel 4.27	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Retail.....	66
Tabel 4.28	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Administratif.....	67
Tabel 4.29	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Food Preparation.....	67
Tabel 4.30	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Laundry.....	67
Tabel 4.31	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Mekanikal dan Elektrikal..	68
Tabel 4.32	Matriks Hubungan Ruang Kelompok Penunjang Lainnya.....	68
Tabel 4.33	Sintesa Iklim.....	76
Tabel 4.34	Sintesa Site View.....	79
Tabel 4.35	Analisis Tata Massa Bangunan.....	81
Tabel 4.36	Bentuk Dasar Arsitektur.....	85
Tabel 4.37	Analisis Modul Bangunan.....	89
Tabel 4.38	Analisis sistem Pencahayaan.....	92
Tabel 4.39	Analisis Sistem Penghawaan.....	93
Tabel 4.40	Analisis Sistem Transportasi Vertikal.....	97
Tabel 4.41	Analisis Sistem Penangkal Petir.....	98
Tabel 4.42	Analisis Sistem Air Bersih.....	99
Tabel 4.43	Analisis Sistem Air Kotor.....	100
Tabel 5.1	Jenis Vegetasi.....	111

Daftar Bagan

Bagan 4.1 Pola Kegiatan Tamu Resort.....	51
Bagan 4.2 Pola Kegiatan Pengelola Administratif.....	51
Bagan 4.3 Pola Kegiatan Karyawan.....	51
Bagan 4.4 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Penerimaan.....	68
Bagan 4.5 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Restoran.....	69
Bagan 4.6 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Spa, Fitnes, Yoga dan Pijat.....	69
Bagan 4.7 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Kolam Renang.....	70
Bagan 4.8 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Retail.....	70
Bagan 4.9 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Administrasi Lantai 1.....	71
Bagan 4.10 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Administrasi Lantai 2.....	71
Bagan 4.11 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Servis.....	72
Bagan 4.12 Analisi Tata Massa Bangunan.....	82
Bagan 4.13 Skema Sistem Proteksi Kebakaran.....	95
Bagan 4.14 Skema Sistem Distribusi Listrik.....	96
Bagan 4.15 Analisi Sistem Penghawaan.....	97
Bagan 4.16 Skema Pembuangan Sampah Non Organik.....	101
Bagan 4.17 Skema Pembuangan Sampah Organik.....	101
Bagan 5.1 Konsep Dasar.....	102
Bagan 5.2 Konsep Tapak.....	103
Bagan 5.3 Konsep Gubahan.....	105
Bagan 5.4 Skema Sistem Jaringan Air Bersih.....	113
Bagan 5.5 Skema Sistem Jaringan Air Bekas dan Kotor.....	113
Bagan 5.6 Skema Pembuangan Sampah Non Organik.....	115
Bagan 5.7 Skema Pembuangan Sampah Organik.....	115
Bagan 5.8 Skema Saluran Komunikasi.....	117

Bagan 5.9 Skema Konsep Jaringan Listrik.....118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia, baik secara individu maupun berkelompok (Ardike, 2008) , karena setiap manusia tidak akan dapat bertahan dengan pekerjaan atau kegiatan yang rutin (monoton) secara terus menerus tanpa henti. Kegiatan wisata semakin berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya kondisi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Tren wisata yang berkembang saat ini lebih berorientasi pada kawasan wisata terpadu dalam bentuk resort dibandingkan dengan kawasan wisata parsial. Keberadaan resort tidak semata-mata hanya untuk memanjakan wisatawan dengan berbagai layanan dan atraksi wisata, melainkan juga harus berfungsi menjaga lingkungan dan budaya masyarakat yang ada disekitarnya.

Kepulauan Mentawai, banyak dikunjungi karena potensi wisata yang beragam, seperti wisata alam, dan wisata budaya, potensi-potensi ini menarik wisatawan dari berbagai kalangan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kepulauan Mentawai yang terletak ± 150-200 kilometer ke arah barat dari Kota Padang merupakan salah satu tujuan wisata yang sangat potensial bagi Provinsi Sumatera Barat. Kepulauan Mentawai merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, yang berasal dari pemekaran kabupaten Padang Pariaman, berdasarkan Undang-Undang Nomor 49 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Secara geografis Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 10 Kecamatan dan 43 Desa yang tersebar pada 4 buah Pulau Besar, yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan. Kultur masyarakat yang hidup di Kepulauan Mentawai, memiliki ciri dan cara hidup masyarakat pedesaan yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat. Nilai adat tersebut masih melekat sampai saat ini

dan masih bisa dirasakan oleh wisatawan yang ingin mengunjungi Kepulauan Mentawai.

Berdasarkan data dari Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) kabupaten Kepulauan Mentawai dari tahun 2002 sampai dengan 2015 menunjukkan pertumbuhan kunjungan wisatawan meningkat secara signifikan. Tingkat angka kunjungan di kepulauan Mentawai menunjukan bahwa pariwisata di Kepulauan Mentawai sangat diminati oleh wisatawan terutama mancanegara. Kultur masyarakat yang hidup di Kepulauan Mentawai, memiliki ciri dan cara hidup masyarakat pedesaan yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat. Nilai adat tersebut masih melekat sampai saat ini dan masih bisa dirasakan oleh wisatawan yang ingin mengunjungi Kepulauan Mentawai.

Selain budaya adat yang masih kental, Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki sumber daya langka seperti ombak pantai nomor lima didunia, jenis primata, jenis tumbuhan yang 65% langka dan dijadikan obat-obatan, teknik tato yang masih tradisional serta “*sikerei*” yang diyakini memiliki kekuatan magis (Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Mentawai,2011). Keindahan alam Kabupaten Kepulauan Mentawai terbentang mulai dari alam dasar laut, perairan sampai dengan alam liar hutan alami. Wilayah perairan Kepulauan Mentawai telah dipromosikan dan masuk sebagai *Indonesian Marine Tourism Destination* oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia (1998). Hal ini dikarenakan perairan ini memiliki kekayaan dan keanekaragaman hayati yang luar biasa (terumbu karang, ombak yang membentuk gua, pantai yang indah) menjadi daya tarik wisatawan mancanegara.

Dengan potensi yang dimiliki Kepulauan Mentawai, idealnya dapat mendukung peningkatan pariwisata di kawasan ini. Dan dengan mengimplementasikan potensi budaya, kearifan lokal dan potensi alam bahari dalam suatu konsep wisata yang berkesinambungan diharapkan

mampu menyerap minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi dan menikmati kepulauan Mentawai.

Selain potensi-potensi yang sangat mendukung, pariwisata kepulauan Mentawai masih perlu didukung dengan penyediaan dan pengadaan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan wisata, seperti akomodasi penginapan yang merupakan fasilitas vital bagi wisatawan. Salah satu bentuk dan jenis akomodasi penginapan yang diperkirakan sesuai untuk mendukung pariwisata di kepulauan Mentawai ini adalah jenis resort dengan tema kebudayaan karena dengan tema kebudayaan dapat mengakomodir keinginan wisatawan yang membutuhkan suatu suasana penginapan yang berbeda dengan penginapan lainnya, yang juga dapat memberikan pengalaman baru bagi pengunjung mengenal kebudayaan yang ada di wilayah yang dikunjungi, karena pada resort surfing yang lebih menonjolkan potensi wisata bahari Mentawai

Dengan adanya perencanaan dan perancangan resort budaya ini diharapkan menjadi salah satu alternatif yang baik untuk mengenalkan kebudayaan Mentawai lebih luas lagi dan juga dapat menciptakan suasana resort yang baru di kepulauan Mentawai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

- Bagaimana menginterpretasikan konsep regionalisme pada perancangan resort yang sesuai dan terintegrasi antar fasilitasnya.
- Kesan serta pengalaman apa yang akan didapatkan oleh wisatawan setelah berkunjung ke resort tersebut?

1.3 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Menjadikan resort tidak hanya sebagai penyedia fasilitas bagi wisatawan untuk relaksasi yang mencakup penginapan tetapi resort juga dapat menjadi wadah untuk mengimplementasikan potensi Mentawai.

b. Sasaran

Menciptakan sebuah resort berkesinambungan terhadap kondisi geografis dan kebudayaan yang ada serta mampu mengenalkan dan mempertahankan identitas kawasan dari konsep regionalisme yang diangkat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas meliputi segala aspek fisik dan perancangan kasus proyek bangunan, yang menyangkut lingkungan tapak, massa bangunan, pembentukan ruang dan pola sirkulasi di dalam maupun luar bangunan pada tapak perancangan yang berdasarkan analisa kontekstual. Pengolahan massa resort dengan pendekatan regionalisme yang diadopsi dari arsitektur tradisional Mentawai.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data primer maupun sekunder yang dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program yang menjadi acuan dalam pembahasan. Berikut beberapa metode pengumpulan data yang dapat dilakukan :

- a. Studi literatur. Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data, teori konsep, serta studi kasus melalui buku-buku, majalah, internet, kaatalog, tabloid, dan lain sebagainya.
- b. Survei atau pengamatan langsung. Pengamatan langsung penulis pada lokasi daerah yang menjadi objek perencanaan dan daerah lainnya yang dianggap memiliki potensi dan relevansi dengan perencanaan resort di Kepulauan Mentawai.
- c. Wawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan pihak-pihak yang lebih memahami permasalahan dalam penulisan, baik itu dosen

maupun pihak-pihak terkait yang mengerti tentang permasalahan yang berkaitan dengan Perencanaan resort Mentawai.

d. Metode Analisis

a) Analisis Programatik

Merupakan analisis untuk menentukan kegiatan yang direncanakan.

b) Analisis Kebutuhan Ruang

Merupakan analisis untuk menentukan ruang yang akan dihadirkan dalam *resort* berdasarkan kegiatan yang akan direncanakan di *resort*.

c) Analisis Hubungan Ruang

Merupakan analisis untuk menentukan kedekatan hubungan antara ruang yang satu dengan ruangan yang lain, berdasarkan kelompok kegiatan dengan,

- Matriks Hubungan Ruang
- Diagram Pola Hubungan Ruang

d) Analisis Besaran Ruang

Merupakan analisis untuk menghitung besar ruang yang dibutuhkan dengan menggunakan standar pada referensi mengenai perancangan *resort* dengan mempertimbangkan jumlah pengguna yang direncanakan, sirkulasi, dan jumlah ruang yang dibutuhkan.

e) Analisis Site

- Analisis Pemilihan Site

Merupakan analisis untuk menentukan site berdasarkan tata guna lahan, melalui *google earth* yang disesuaikan dengan kondisi eksisting.

- Analisis Klimatologi

Merupakan analisis pengaruh sinar matahari dan angin terhadap site dan rencana untuk mengantisipasi pengaruh negative bagi site.

- Analisis Kebisingan

Merupakan analisis pengaruh kebisingan terhadap site karena alam dan lingkungan sekitar untuk menentukan perletakan bangunan berdasarkan ruang yang akan dipengaruhi oleh kebisingan, melalui survei dan pengamatan.

- Analisis View

Merupakan analisi view yang tampak dari dalam site untuk menentukan potensi bagian site yang dimanfaatkan untuk bukaan, serta view dari luar site untuk menentukan tampilan bangunan yang perlu di ekspos, melalui survey secara langsung

- Analisis Orientasi Bangunan

Hasil analisis berdasarkan tata guna lahan, pengaruh matahari, dan angin, view in dan view out, serta kebisingan untuk mendapatkan arah orientasi bangunan.

f) Analisis Struktur

Merupakan analisis struktur yang akan digunakan pada bangunan *resort* termasuk atap, dinding dan pondasi yang sesuai dengan kondisi site.

g) Analisis Utilitas

Merupakan analisis utilitas yang akan diterapkan pada *resort* meliputi jaringan air bersih, jaringan air kotor, drainase, jaringan listrik, dan system keamanan yang sesuai dengan kondisi site.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pengolahan data secara sistematis yang kemudian dianalisis untuk mnegambil keputusan yang

menjadi landasan program dalam perencanaan dan perancangan arsitektur, kerangka pembahasan adalah sebagai berikut :

- **BAB I. PENDAHULUAN**

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang perancangan Resort di Mentawai, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan dalam penulisan, serta sistematika pembahasan dalam penulisan ini.

- **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menjabarkan mengenai objek perancangan yang dibahas dalam penulisan ini mulai dari pengertian, penjelasan fungsional, hingga studi mengenai objek perancangan yang sejenis

- **BAB III. PENDEKATAN PERANCANGAN**

Menguraikan mengenai tema atau pendekatan perancangan, dasar-dasar dan metode perancangan dalam pengembangan perancangan Resort Mentawai.

- **BAB IV. ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisikan analisa konsep Perencanaan dan Perancangan Resort, dimulai dari konsep dasar perancangan, tema rancangan, program rancangan, analisa konsep perancangan tapak dan bangunan program ruang pada objek design.

- **BAB V. KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan tentang kesimpulan proses Perencanaan dan Perancangan Resort di Mentawai.

- **LAMPIRAN**

Berisi lampiran hal-hal yang terkait dengan “Perencanaan dan Perancangan Resort di Kepulauan Mentawai”.

DAFTAR PUSTAKA

John M. Echols, Kamus Inggris – Indonesia, Gramedia, Jakarta, 1987

A.S. Hornby, Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1974

Nyoman.S. Pendit. Ilmu Pariwisata, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999

Chuck Y. Gee, *Resort Development and Management*, Watson-Guption Publication 1988

Wondoamiseno, Regionalisme Dalam Arsitektur Indonesia Sebuah Harapan, 1991

Darsiharjo ; Ghoitsah Rohmah Nurazizah, Konsep Resort Yang Berkelanjutan, Vol. 11, No.2, Oktober 2014

Reimar Schefold, Mainan Bagi Roh, Balai Pustaka, Jakarta, 1991

Maulana,S. Penerapan Regionalisme Kritis pada Bangunan Fasilitas Wisata Untuk Meningkatkan Nilai dan Image Kawasan, Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2011